

Wujud Kepedulian di Wilayah Perbatasan, Satgas Yonif 512/QY Selalu Hadir di Tengah Masyarakat

Jefri Jayapura - PAPUA.JURNALIS.ID

Feb 7, 2025 - 12:02



Senggi, Kabupaten Keerom, Papua – Satgas Yonif 512/QY terus menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat di wilayah perbatasan dengan selalu hadir dan membantu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Melalui Pos Kout, Anggota Satgas Yonif 512/QY secara rutin terjun langsung ke lingkungan masyarakat guna memastikan masyarakat dapat menjalankan aktivitasnya tanpa

hambatan. Jumat, (7/2/2025).

Dalam kegiatan ini, anggota Satgas Yonif 512/QY mengunjungi warga yang tengah melakukan pengolahan sagu, yang merupakan bahan makanan pokok masyarakat setempat. Selain itu, anggota Satgas juga melakukan pemeriksaan kesehatan kepada warga guna memastikan kondisinya tetap prima dalam menjalani aktivitas harian.

Di tengah perjalanan patroli, anggota Satgas Yonif 512/QY secara tidak sengaja bertemu dengan Bapa Aloseus, seorang guru di SD 1 Yuruf Distrik Yaffi. Bapa Aloseus mengalami kendala diperjalanan ketika sepeda motornya mengalami kerusakan di tengah hutan yang jauh dari perkampungan. Tanpa berpikir panjang, anggota Satgas Yonif 512/QY segera memberikan pertolongan dengan mengangkut Bapa Aloseus beserta motornya ke bengkel terdekat.

Bapa Aloseus mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada anggota Satgas Yonif 512/QY atas bantuan yang diberikan.

“Saya benar-benar kebingungan saat motor saya rusak di tengah jalan. Tidak ada sinyal untuk meminta pertolongan, dan kendaraan pun jarang melintas di sini. Saya sangat berterima kasih kepada anggota Satgas yang sudah menolong saya,” ujarnya.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian Satgas Yonif 512/QY terhadap masyarakat di perbatasan Papua. Keberadaan Satgas tidak hanya bertujuan menjaga keamanan, tetapi juga memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan, sehingga hubungan harmonis antara TNI dan masyarakat terus terjalin dengan baik.

Dengan kepedulian yang terus ditunjukkan oleh Satgas Yonif 512/QY, diharapkan masyarakat dapat merasa lebih aman dan terbantu dalam menjalani kehidupan sehari-hari di wilayah perbatasan Papua.